PENERAPAN EDUKASI TENTANG TANDA BAHAYA NIFAS MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO PADA IBU PRIMIPARA DENGAN MASALAH DEFISIT PENGETAHUAN DI RSUD HARYOTO LUMAJANG

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh:
Tiara Noni Kartika
NIM. 25101151

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026

PENERAPAN EDUKASI TENTANG TANDA BAHAYA NIFAS MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO PADA IBU PRIMIPARA DENGAN MASALAH DEFISIT PENGETAHUAN DI RSUD HARYOTO LUMAJANG

KARYA ILMIAH AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh

Gelar Profesi Ners

Oleh:
Tiara Noni Kartika
NIM. 25101151

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN EDUKASI TENTANG TANDA BAHAYA NIFAS MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO PADA IBU PRIMIPARA DENGAN MASALAH DEFISIT PENGETAHUAN DI RSUD HARYOTO LUMAJANG

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh

Tiara Noni Kartika, S. Kep

NIM. 25101151

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian siding karya ilmiah akhir ners pada tanggal 6 November 2026 dan telah di terima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	:	Umi Sukowati, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Mat NIDN. 0431128105	(.....)
Penguji 2	:	Ns. Nora Indrawati, S.Kep.M.Kes. NIP. 197503141998032007	(.....)
Penguji 3	:	Firdha Novitasari, S.Kep., Ns.,MM.,M.Kep. NUPTK. 943564665230263	(.....)

Ketua Program Studi Profesi Ners

Roby Aji Permana, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 07144069205

PENERAPAN EDUKASI TENTANG TANDA BAHAYA NIFAS MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO PADA IBU PRIMIPARA DENGAN MASALAH DEFISIT PENGETAHUAN DI RSUD HARYOTO LUMAJANG

Tiara Noni Kartika[1], Firdha Novitasari[2].
Program studi Profesi Ners, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember
Email: info@uds.ac.id
Korespondensi Penulis: tiaranoni11@gmail.com

Received: ***Accepted:*** ***Published:***

Abstrak

Pendahuluan : Masa nifas rentan terhadap komplikasi maternal yang berpotensi meningkatkan Angka Kematian Ibu (AKI). Ibu primipara umumnya minim pengetahuan dan pengalaman dalam mengenali tanda bahaya nifas, sehingga berisiko terlambat mencari pertolongan medis. Edukasi berbasis media video audiovisual efektif meningkatkan pemahaman dan retensi informasi pasien.
Tujuan: Mendeskripsikan peningkatan pengetahuan ibu primipara mengenai tanda bahaya masa nifas melalui penerapan edukasi kesehatan menggunakan media video dan metode *teach-back* di RSUD Haryoto Lumajang
Metode: Studi kasus deskriptif evaluatif ini menggunakan pendekatan *pre-test* dan *post-test* pada Ny. S (24 tahun, G1P1A0 *Post-Sectio Caesarea*) dengan masalah Defisit Pengetahuan. Intervensi berupa penayangan video edukasi tanda bahaya nifas, diskusi interaktif, serta evaluasi menggunakan metode *teach back* dan kuesioner 15 soal pilihan ganda.
Hasil : Sebelum intervensi (*pre-test*), pengetahuan pasien tergolong kurang (skor 6/15 atau 40%). Setelah diberikan edukasi video (*post-test*), skor pengetahuan meningkat signifikan menjadi 14/15 (93,3%) atau kategori baik (naik 53,3%). Evaluasi *teach back* mengonfirmasi pasien mampu menyebutkan kembali seluruh tanda bahaya nifas dan langkah penanganan darurat dengan tepat.
Kesimpulan : Edukasi media video berbasis *teach back* Dapat meningkatkan pengetahuan mengatasi Defisit Pengetahuan ibu primipara mengenai tanda bahaya nifas. Metode ini direkomendasikan sebagai sarana *discharge planning* interaktif di ruang perawatan maternitas.

Kata kunci : Defisit Pengetahuan, Ibu Primipara, Tanda Bahaya Nifas, Video Edukasi.